

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan guna mendapatkan data yang diperlukan.<sup>105</sup> Dalam operasionalnya, penelitian ini berupaya untuk mendapat informasi-informasi yang berkenaan dengan praktik kerjasama secara langsung dari sumbernya. Penggalan data atau informasi dari sumber informan di lapangan, menandakan bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan dari satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.<sup>106</sup>

Penelitian lapangan ini akan dilakukan dengan meneliti secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti yaitu peternak ayam broiler di Desa Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung Lokasi tersebut menarik karena ada

---

<sup>105</sup>Aji Damanuri, *Metode Penelitian Mu'amalah* (Ponorogo: STAIN 2010), Ponorogo Press. 9.

<sup>106</sup>*Ibid.*,hal. 23.

beberapa perusahaan mitra ayam broiler yang melakukan akad kerjasama dengan masyarakat setempat tentunya dengan kebijakan yang berbeda pula. Masyarakat melakukan kerjasama tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya serta meningkatkan kesejahteraan namun mereka belum mengetahui apa dan bagaimanakah kerjasama tersebut jika ditinjau dari hukum Islam. Kemudian, mengingat sebagian penduduknya beragama Islam, tentunya aturan hukum Islam sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Desa Pandansari merupakan salah satu dari 18 desa yang terletak wilayah administrasi kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung. Wilayah Desa Pandansari berada di ketinggian  $\pm$  92 M di atas permukaan laut, terletak 15 km arah tenggara kota kabupaten Tulungagung dan 5 km arah selatan dari kecamatan ngunut. Desa Pandansari dengan luas wilayah 248,2 Ha di bagi menjadi tiga dusun yaitu dusun Pojok, dusun Krajan dan dusun Jati dengan batas- batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Purworejo ( Kec. Ngunut )
2. Sebelah Timur : Desa Sumberingin Kulon ( Kec. Ngunut )
3. Sebelah Selatan : Desa Balesono ( Kec. Ngunut )
4. Sebelah Barat : Desa Mirigambar ( Kec. Sumbergempol )

Secara geografis Desa Pandansari memiliki letak cukup strategis karena seluruh wilayah berada pada tanah datar dan dijadikan jalur penting untuk mengakses kecamatan Kalidawir dan Sumbergempol dengan tingkat

mobiltas yang cukup padat. Bahkan dengan kondisi ini jalur yang melintas di desa Pandansari dijadikan jalur penting untuk menuju kota.

Dengan topografi desa di dataran dan subur dengan didukung sistem pengairan menjadi potensi pengembangan pertanian yang potensial menghasilkan produk pertanian yang baik. Pola pembangunan lahan di Desa Pandansari lebih didominasi oleh kegiatan pertanian pangan dan hortikultura yaitu padi, jagung, tebu dan lain lain. Dengan penggunaan pengairan irigasi teknis dari lodoagung yang cukup memadai serta dibantu dengan pembuatan sumur buatan, membantu sistem pertanian yang baik.<sup>107</sup>

### C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Subjek penelitian merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Lebih tegas Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>108</sup> Untuk menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya-tidaknya ada beberapa syarat yang harus diperhatikan antara lain : yaitu orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti, terlibat penuh dalam kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu yang cukup dimintai informasi.<sup>109</sup> Penentuan subjek penelitian disini peneliti menggunakan teknik Cluster Sampling, dalam teknik ini pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan peneliti melalui pengelompokan – pengelompokan untuk menilai suatu

<sup>107</sup><http://Kecamatanngunut.tulungagung.go.id/pandansari/>.

<sup>108</sup>Basrowi dan Suwandi. Memahami Penelitian Kualitatif. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008). Hlm. 188.

<sup>109</sup>Ibid.,Hlm.188.

realitas objek dan subjek penelitian yaitu dimana teknik pengambilan sumber data dengan beberapa informasi yang telah ditentukan dengan cara menentukan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>110</sup>

Subjek penelitian adalah orang menjadi sumber bagi peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah pengusaha ternak ayam broiler, masyarakat Desa Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih subjek pengusaha ternak ayam broiler dikarenakan mereka akan paham dan terkena dampak langsung dari kegiatan tersebut. Penentuan subjek berdasarkan orang-orang yang mengetahui tentang objek yang diteliti oleh peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan dalam subjek penelitian sebagai berikut :

1. Seseorang yang paham dan memiliki informasi mengenai praktek usaha ternak ayam broiler.
2. Pemerintahan Desa yaitu kepala desa, dan perangkat desa.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh. Sumber data merupakan asal darimana data itu dapat diperoleh oleh peneliti, baik secara observasi, wawancara, maupun dokumentasi.<sup>111</sup>

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

---

<sup>110</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2016). Hlm. 215.

<sup>111</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 129

### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer peneliti adalah informan, yaitu orang-orang yang memiliki informasi yang diinginkan.<sup>112</sup> Informan disini adalah orang yang mengetahui praktik kerjasama pemeliharaan ayam pedaging, seperti peternak ayam, broker ayam, anak kandang dan perwakilan pihak PT.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang relevan dengan sumber data pertama. Sumber data ini meliputi pengamatan secara mendalam terhadap praktek di lapangan serta dokumentasi.

### 3. Data Tersier

Data Tersier yakni jenis data yang memberikan petunjuk bahan hukum primer dan sekunder. Diantaranya yaitu kamus, artikel dan berita online, skripsi, jurnal dan buku yang berkaitan dengan kerjasama dan semacamnya.

## **E. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan akan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti adalah untuk memenuhi data-data yang terkait dengan focus penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data. Data yang dibutuhkan yaitu data yang berkaitan dengan penanggulangan risiko dalam

---

<sup>112</sup>Emzir, *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlmn. 53.

praktik usaha ternak ayam broiler di Desa Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data sehingga peneliti mampu mendapatkan data secara standar sesuai dengan teknik pengumpulan data.<sup>113</sup> Dalam penelitian kualitatif peneliti ingin pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participation observation), wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut merupakan ciri khas dari penelitian kualitatif.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tiga macam teknik penelitian data, dimana masing-masing teknik digunakan untuk memperoleh data yang akurat sesuai natural setting di lapangan, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara sebagai berikut :

##### **1. Teknik Observasi atau Pengamatan**

Teknik observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis dengan mengamati hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan. Teknik penelitian dapat dilakukan secara

---

<sup>113</sup>Sugiyono (2016).Op.cit. hlm. 224-225.

terlibat langsung (partisipatif) maupun nonpartisipatif untuk memperoleh data.<sup>114</sup> Teknik observasi (pengamatan) yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, yaitu observasi turut ambil bagian atau berada dalam objek yang diobservasi. Teknik ini digunakan karena memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati secara langsung, kemudian mencatat kegiatan komunitas yang terjadi, observasi ini dilakukan pada kegiatan-kegiatan komunitas.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau menggali data dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna sesuai data yang akan dicari oleh peneliti.<sup>115</sup> Teknik wawancara biasanya dilakukan secara berhadap-hadapan atau face to face dengan seseorang selain itu wawancara juga dapat melalui via telephon maupun focus grup dalam melakukan teknik wawancara hal yang paling penting adalah peneliti merekam informasi dari partisipan dengan menggunakan catatan tangan, audiotape akan tetapi tidak hanya itu saja peneliti juga harus mencatat saat kegiatan wawancara karena meminimalisir kerusakan pada rekaman wawancara sehingga peneliti masih memiliki data yang lainnya.<sup>116</sup> Dalam hal

---

<sup>114</sup>Ibid. Hlm. 226.

<sup>115</sup>Ibid. Hlm. 231-240.

<sup>116</sup>Creswell.J.W. Researh Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), hlm. 268-273. Cetakan I.

ini peneliti menggunakan wawancara dengan cara face to face baik dengan komunitas, masyarakat, anak-anak, maupun partisipan yang lainnya. Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti, penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Selanjutnya dalam mewawancarai peneliti langsung mengikuti situasi ketika ada kegiatan di komunitas. Sehingga nantinya peneliti mengetahui apa saja peran-peran kegiatan dalam komunitas. Peneliti melakukan wawancara kepada partisipan berdasarkan karakteristik partisipan yang telah ditentukan.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bahan yang berbentuk catatan atau lisan sesuai keinginan peneliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk foto, laporan, rekaman atau karya-karya monumental dari seseorang. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi waktu silam. Dokumentasi digunakan sebagai alat pelengkap dan pengumpul data yang dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengambil foto-foto dan video terkait kegiatan yang dilakukan oleh

komunitas sebagai penunjang informasi penelitian yang berkaitan dengan penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis Data adalah suatu proses bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada ke dalam sebuah pola, kategori, dan suatu urutan dasar penelitian untuk menganalisis data secara keseluruhan baik data berupa gambar, maupun teks.<sup>117</sup>

Teknik analisis data dimulai dengan mengamati data yang telah tersedia dari sumber berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan adalah untuk menggambarkan fakta hasil penelitian sehingga menjadi data yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam analisis data peneliti menggunakan metode Miles dan Huberman. Alasannya karena peneliti menilai analisis tersebut sesuai dengan penelitian ini. Ia mengemukakan tahap-tahap analisis yaitu merakit data kasar, membangun catatan khusus dan menulis kajian secara naratif. Dalam bukunya Sugiyono, menurut Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>118</sup>

Model analisis interaktif dari Miles dan Huberman didalam buku Machmud (2016 :28), secara teknik terdiri dari 4 (empat) hal utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data atau penyederhanaan data, penyajian data

---

<sup>117</sup>Michael Quinn Patton, Metode Evaluasi Kualitatif, hlm. 250.

<sup>118</sup>Sugiyono (2016). Op.cit. Hlm. 246.

dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun analisisnya sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan refleksi. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami). Catatan refleksi adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsira peneliti tentang temua yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentranformasian data kasar dari lapangan, proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.<sup>119</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus dalam hal-hal yang penting, serta di cari tema dan polanya sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti. Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk

---

<sup>119</sup>Basrowi dan Suwandi. Memahami Penelitian Kualitatif. Hlm. 2019.

mencari dan mengumpulkan data selanjutnya. Kemudian peneliti akan memusatkan perhatian, menggolongkan dan mengorganisasi data sehingga bisa ditarik interpretasi.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa atau teori.<sup>120</sup> Dalam penelitian ini, sejak awal peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan awal yang dikemukakan akan bersifat sementara dan berubah bila tidak ditemukan dengan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun bila kesimpulan memang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

---

<sup>120</sup>Sugiyono (2016). Op.cit. hlm. 99.

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (dapat dipercaya).

Alur Analisis Data Penelitian Kualitatif (Interactive Model) Menurut Miles dan Huberman (1992).

#### **H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data temuan merupakan tahapan yang menjamin kualitas kredibilitas dan kualitatif. Jika dalam penelitian kualitatif dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian. Maka dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan data yang ditemukan. Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

#### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Peneliti memakali prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

##### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan kerjasama. Pada tahap ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang

kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

## 2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana penanggulangan risiko dalam praktek usaha ternak ayam broiler dari hukum islam di Desa Pandansari Kabupaten Tulungagung

## 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

## 4. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.